

**KETIDAKSESUAIAN SDM DAN PELAKSANAAN CODING TERHADAP
KETEPATAN CODING SIMPUS DI PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL
TRIWULAN I TAHUN 2019**

Agustina Kurniawati¹. dr. Praptana, MPH².

INTISARI

Latar Belakang: Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang ditetapkan sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama. Untuk mendukung penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas perlu dilaksanakannya klasifikasi dan kodefikasi diagnosis penyakit mengacu pada Permenkes RI Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Puskesmas pasal 20 ayat (1) sistem klasifikasi dan kodefikasi data puskesmas. Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Piyungan klasifikasi dan kodefikasi diagnosis penyakit sudah dilakukan namun oleh perawat dan dokter, dari 10 sampel terdapat 7 (70%) kode diagnosis yang sudah tepat dan 3 (30%) yang belum tepat.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan ketidaksesuaian SDM dan pelaksanaan *coding* terhadap ketepatan *coding* SIMPUS di Puskesmas Piyungan.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini sebanyak 8771 *coding* SIMPUS sehingga diperoleh sampel sebanyak 99 *coding*, sedangkan pengolahan data menggunakan uji *chi square*. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi menggunakan *check list*.

Hasil Penelitian: Pelaksanaan *coding* tidak dilakukan oleh SDM dari Rekam medis selain itu belum adanya SOP yang mengatur pengkodean mengakibatkan *coder* tidak mempunyai pedoman. Dari sampel sebanyak 99 kode SIMPUS terdapat 47,5% tepat dan 52,5% tidak tepat. Dari hasil uji *chi square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,001 < 0,05 sehingga menunjukkan bahwa Ho diterima.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara pelaksanaan *coding* dan SDM *coding* terhadap ketepatan *coding*. Hasil uji *chi square* menunjukkan $p=0,001$ sehingga $p<0,05$.

Kata Kunci: *SDM, pelaksanaan coding, SIMPUS, ketepatan coding*

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE INEQUALITY OF HUMAN RESOURCES AND THE IMPLEMENTATION
OF CODING ON THE SIMPUS CODING ACCURACY IN THE HEALTH
CENTER OF PIYUNGAN BANTUL QUARTER I OF 2019**

Agustina Kurniawati¹. dr. Praptana, MPH.²

ABSTRACT

Background: Puskesmas is a health facility determined as a first level health facility. To support the implementation of the Puskesmas Information System the classification and coding of disease diagnoses needs to be carried out referring to the Republic of Indonesia Ministerial Regulation Number 31 of 2019 concerning the Puskesmas Information System article 20 paragraph (1) of the Puskesmas data classification and coding system. Based on a preliminary study at the Piyungan Health Center the classification and diagnosis of disease diagnoses has been done, of the 10 samples there were 7 (70%) diagnosis codes that were correct and 3 (30%) that were not yet right.

Purpose: Knowing the relationship between human resources mismatch and implementation coding for the accuracy of SIMPUS coding at Piyungan Health Center.

Method: This study used quantitative and qualitative research designs with cross sectional design. The population of this study was 8771 SIMPUS coding so that a sample of 99 coding was obtained, while the data processing used the chi square test. Methods of data collection by observation, interviews and documentation study using a check list

Result: The coding is not carried out by human resources from the Medical Record. Besides that there is no SOP that regulates the coding, so the coder does not have guidelines. From the sample of 99 SIMPUS codes there were 47.4% correct and 52.5% incorrect. From the chi square test results obtained p-value of 0.001 <0.05 so that it shows that H_0 is accepted.

Conclusion: There is no relationship between coding implementation and human resources coding on coding accuracy. Chi square test results showed $p = 0.001$, so $p < 0.05$.

Keyword: Human Resources, coding implementation, SIMPUS, coding accuracy

¹Student of Medical Records and Health Information Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta University

²Lecture of Medical Records and Health Information Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta University